

**Retensi Protein dan Kadar Urea Darah Sapi Friesian Holstein Laktasi Akibat  
Suplementasi Aras *Sauropus androgynus* (L) Merr (Katu) Dalam Ransum  
(Protein Retention and Urea Blood Concentration of Lactating Friesian Holstein Cows  
Affected by Level Supplementation of *Sauropus androgynus* (L) Merr (Katu) in Diet).**

ANDIK FATAHILAH. H2B001011. 2005.

(Pembimbing: CHRISTIANA BUDIARTI S. dan BAMBANG PURBOYO)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian katu terhadap tampilan retensi protein dan kadar urea darah sapi Friesian Holstein laktasi. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 22 Agustus sampai dengan 6 Oktober 2004 di CV Argasari, Desa. Tegalrejo, Kecamatan Boyolali, Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah. Materi yang digunakan adalah 9 ekor sapi Friesian Holstein laktasi dengan produksi susu  $8,86 \pm 1,2$  liter (CV = 13,54%) dan BB  $436 \pm 49,67$  kg (CV = 11,34%), bubuk katu, ransum sapi berupa konsentrat dan hijauan jagung dengan limbangan 60 : 40%. Peralatan yang digunakan adalah timbangan temak dan pakan, alat penampung urin, sekop, spuit, serta sentrifuse. Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 3 perlakuan pemberian katu dan 3 ekor sapi sebagai ulangan. Perlakuan pemberian katu yang diterapkan sebagai berikut :

- TO = Hijauan jagung + konsentrat tanpa tambahan katu
- TI = Hijauan jagung + konsentrat + bubuk katu 0,03% BB
- T2 = Hijauan jagung + konsentrat + bubuk katu 0,05% BB

Data yang diperoleh dianalisis dengan analisis sidik ragam. Parameter yang diamati meliputi konsumsi BK pakan, konsumsi PK pakan, retensi protein dan kadar urea dalam darah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata, konsumsi BK ransum TO, TI dan T2 berturut-turut adalah 10.218; 10.693 dan 11.634 g/ekor/hari ( $P > 0,05$ ). Rata-rata konsumsi PK ransum TO, TI dan T2 berturut-turut adalah 1.352; 1.437 dan 1.571 g/ekor/hari ( $P > 0,05$ ). Rata-rata retensi protein TO, TI dan T2 berturut-turut adalah 733; 659 dan 938 g/ekor/hari ( $P > 0,05$ ). Rata-rata kadar urea dalam darah TO, TI dan T2 berturut-turut adalah 24,47; 21,12 dan 22,35 mg/dl ( $P > 0,05$ ). Kesimpulan penelitian ini adalah pemberian bubuk katu pada sapi Friesian Holstein pada level 0,03% dan 0,05% dari BB tidak berpengaruh terhadap retensi protein dan kadar urea darah.

*Kata kunci : katu, retensi protein, urea darah, sapi Friesian Holstein.*